

ANALISIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PADA PENGUSAHA MIKRO HOME DRESS

Intan Zahra Trilandya Sultoni^{1}, Ratna Febrianty Ningrum²*

^{1,2}*Universitas Nusa Putra*

**intan.zahra_ak22@nusaputra.ac.id*

**ratna.febrianty_ak22@nusaputra.ac.id*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi struktur modal perusahaan yang menggunakan modal sendiri dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya melalui pendekatan kualitatif. Studi ini menggunakan metode kualitatif mendalam dengan pemilik home dress. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan untuk menggunakan modal sendiri didorong oleh keinginan untuk menghindari risiko utang, mempertahankan kendali penuh atas perusahaan, dan mengurangi beban bunga yang harus dibayar. Selain itu, faktor-faktor seperti kepercayaan diri pemilik terhadap prospek bisnis, ketersediaan dana internal, dan pengalaman masa lalu dengan pembiayaan eksternal juga berperan signifikan dalam keputusan ini. Temuan ini memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika internal yang mempengaruhi struktur modal seperti perusahaan UMKM home dress ini. Dengan memahami motivasi dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam memilih modal sendiri, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi pembiayaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Struktur modal, Pengusaha mikro, Home dress*

Abstract: *This study aims to explore the capital structure of companies that use equity capital and analyze the factors that influence it through a qualitative approach. This study uses in-depth qualitative methods with home dress owners. The results show that the decision to use own capital is driven by the desire to avoid debt risk, maintain full control over the company, and reduce the interest burden to be paid. In addition, factors such as the owner's confidence in the business prospects, the availability of internal funds, and past experience with external financing also play a significant role in this decision. These findings provide deep insights into the internal dynamics that influence the capital structure of such MSME home dress companies. By understanding the motivations and challenges faced by firms in choosing equity capital, this study is expected to help stakeholders in formulating more effective and sustainable financing strategies.*

Keyword: *Capital structure, Micro-entrepreneurs, Home dress*

PENDAHULUAN

Analisis terhadap Struktur Modal Perusahaan pada Pengusaha Mikro melibatkan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor keputusan keuangan dalam konteks keputusan keuangan dalam konteks keputusan keuangan mikro. Pengusaha mikro merupakan bagian vital dari perekonomian lokal, seringkali menghadapi keterbatasan dalam akses modal dan mengelola keuangan mereka dengan sumber daya yang terbatas. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi keterbatasan modal yaitu pertama kurangnya jaminan, banyak lembaga keuangan mensyaratkan adanya jaminan untuk memberikan pinjaman. UMKM sering kali tidak memiliki aset yang cukup untuk dijadikan jaminan. Di dasari oleh salah satunya keterbatasan keuangan pribadi, yaitu individu atau bisnis mungkin memiliki keterbatasan keuangan yang membuat mereka tidak mampu memiliki aset atau jaminan yang cukup untuk mendapatkan modal.

Seperti yang dikemukakan Haryanto, A. T. (2019). "Kurangnya Akses Jaminan Kredit bagi UMKM di Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(2), 98-111 bahwa jurnal ini membahas tentang tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengakses kredit perbankan dan kurangnya jaminan yang dapat diberikan oleh UMKM untuk mendapatkan pinjaman. Kedua informasi dan pengetahuan yang terbatas, banyak pemilik UMKM tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara mengakses sumber modal yang tersedia atau tidak memahami persyaratan yang diperlukan untuk mengajukan pinjaman.

Contoh kasus yang relevan dengan Kurangnya Jaminan "Sebuah toko kelontong kecil di desa tidak memiliki aset tetap seperti properti atau kendaraan yang dapat dijadikan jaminan untuk mendapatkan pinjaman dari bank. Akibatnya, mereka kesulitan

mendapatkan modal untuk memperluas usahanya."

Seperti halnya yang di kemukakan Sari, R. K., & Wijayanti, T. (2020). Dampak Kurangnya Jaminan Sosial terhadap Kinerja UMKM di Daerah Perkotaan". Jurnal Manajemen dan Bisnis, 8(3), 145-158. Bahwasannya artikel ini mengeksplorasi bagaimana kurangnya jaminan sosial mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan UMKM di wilayah perkotaan.

Secara teori, modal diperlukan oleh setiap perusahaan guna menjalankan operasinya. Haruman (2008) mengutarakan setiap perusahaan membutuhkan jumlah modal yang berbeda, tergantung besar kecilnya perusahaan itu. Lebih banyak modal dibutuhkan oleh perusahaan besar.

Salah satu sektor usaha yang tumbuh sekaligus tetap stabil di tatanan perekonomian nasional ialah usaha mikro. Usaha mikro sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian nasional. Lincoln (1999) mengutarakan UMKM ialah komponen penting dunia usaha suatu negara serta memiliki kedudukan, potensi, ataupun peranan strategis dalam mencapai tujuan umum yakni Pembangunan nasional beserta tujuan khusus yakni Pembangunan Ekonomi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah ialah usaha komersial yang mempunyai kapabilitas guna meningkatkan lapangan kerja, menawarkan bermacam layanan ekonomi ke masyarakat, berkontribusi pada proses pemerataan, meningkatkan pendapatan masyarakat, beserta mendorong kemajuan perekonomian. Seperti yang di kemukakan oleh Badan Pusat Statistik (2020) bahwasannya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja, memperluas akses ekonomi bagi masyarakat luas, mendukung pemerataan pendapatan,

dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Usaha mikro yang berkontribusi terhadap perluasan perekonomian nasional bisa menjadi wadah guna menampung tenaga kerja sekaligus menurunkan angka pengangguran. Selain itu, keberadaan usaha mikro juga berfungsi sebagai katalis bagi pertumbuhan ekonomi Nasional beserta sebagai pengganti sementara bagi para pencari kerja yang ingin terjun ke sektor formal. Seperti yang di kemukakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, 2020]

Menurut (Basri, 1996), salah satu elemen penting dari upaya pemberdayaan ekonomi rakyat yakni sektor UMKM. Sektor UMKM sudah terbukti memiliki modal sosial guna tumbuh secara organik, bertahan dalam kondisi apa pun, serta relatif independen terhadap fluktuasi sistem moneter negara. Pada kenyataannya, negara ini memiliki potensi besar dalam menampung tenaga kerja, menghasilkan devisa negara, dan menciptakan berbagai macam barang dengan harga terjangkau oleh kekuatan ekonomi rakyat serta distribusinya yang tersebar luas.

Ketika krisis keuangan global melanda beberapa sektor lain, sektor industri dinilai mampu bertahan. Kementerian Koperasi dan UMKM (2012) mengutarakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang sedang berkembang saat ini diklasifikasikan ke bermacam kategori, mencakup pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, gas, listrik, air bersih, hotel, perdagangan, restoran, jasa swasta, beserta industri pengolahan, yang salah satunya meliputi industri kreatif.

Departemen Perdagangan (2008) mengutarakan industri kreatif yakni komponen integral dari ekonomi kreatif. Sistem penawaran beserta permintaan yang timbul dari kegiatan perekonomian yang didorong oleh sektor industri yang dikenal

dengan industri kreatif inilah yang biasa disebut dengan ekonomi kreatif.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis struktur modal perusahaan pada pengusaha mikro home dress?

Tujuan

Berdasarkan paparan tujuan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui struktur modal perusahaan pada pengusaha mikro home dress.

Pengusaha mikro sering kali menghadapi masalah dan tantangan dalam mengelola modal mereka dengan efektif. Mereka mungkin tidak memiliki akses yang sama dengan perusahaan besar terhadap sumber daya keuangan dan pengetahuan keuangan.

Semua perusahaan, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya, memerlukan biaya untuk menjalankan operasinya. Modal, atau biaya yang diperlukan suatu perusahaan berasal dari dua sumber: modal internal serta modal eksternal. Seperti yang dikemukakan oleh Riyanto, B. (2011) bahwasannya Modal perusahaan dapat berasal dari dua sumber, yakni modal internal dan modal eksternal. Modal internal berasal dari dalam perusahaan, seperti laba yang ditahan, sementara itu modal eksternal diperoleh dari luar perusahaan, seperti pinjaman atau penjualan saham.

Modal eksternal perusahaan berupa utang kepada pihak ketiga, sementara modal internal berupa modal sendiri. Secara umum, struktur modal suatu perusahaan ialah jumlah total kewajiban serta modal yang diperlukan

guna mendanai aktivitasnya. Salah satu permasalahan yang harus dipertimbangkan oleh pengusaha mikro yakni perlunya mempertimbangkan berbagai faktor ketika memutuskan seberapa besar setiap komponen struktur modal. Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012) pun mengemukakan bahwasannya Struktur modal biasanya mencakup gabungan dari utang beserta ekuitas yang dipakai perusahaan guna mendanai operasinya. Keputusan mengenai besarnya setiap komponen dalam struktur modal memerlukan pertimbangan yang matang dan menjadi tantangan tersendiri bagi pengusaha, termasuk pengusaha mikro.

Penelitian ini memiliki urgensi atau alasan yang sangat penting untuk diteliti. Pemahaman struktur modal yang tepat untuk mengetahui bagaimana modal sendiri digunakan dalam struktur modal perusahaan memberikan pemahaman mendalam tentang kesehatan finansial dan operasional UMKM. Ini penting untuk memastikan modal dialokasikan secara optimal. Seperti yang dikemukakan oleh Mangkunegara, A. P. (2016) bahwasannya Pemahaman yang tepat mengenai struktur modal membantu menilai penggunaan modal perusahaan, yang sangat penting untuk kesehatan finansial dan operasional UMKM. Hal ini memastikan alokasi modal yang optimal.

Penelitian ini harus diteliti karena Keberlanjutan dan Pertumbuhan Usaha memberikan manfaat jangka panjang untuk membantu dalam merancang strategi pertumbuhan yang berkelanjutan dengan modal sendiri, sehingga UMKM dapat berkembang tanpa tergantung pada pinjaman eksternal yang dapat menimbulkan beban finansial tambahan. Seperti yang dikemukakan oleh Adisasmita, R. (2020) bahwasannya Keberlanjutan dan pertumbuhan usaha memberikan manfaat jangka panjang dengan merancang strategi

pertumbuhan berkelanjutan menggunakan modal internal, sehingga UMKM dapat berkembang tanpa memerlukan pinjaman eksternal yang dapat menambah beban finansial.

Menggunakan modal sendiri dapat mengurangi risiko terkait utang seperti kebangkrutan atau likuidasi akibat ketidakmampuan membayar pinjaman. Ini penting untuk UMKM yang sering kali memiliki margin keuntungan yang tipis. Hal ini juga dikemukakan oleh Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2017) bahwasannya Menggunakan modal sendiri memungkinkan pengusaha untuk mempertahankan kendali penuh terhadap bisnis mereka tanpa campur tangan dari pihak lain seperti kreditor atau investor eksternal. Hal ini mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat dan fleksibel.

Dengan memahami bagaimana modal sendiri digunakan, UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan dana mereka, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Menggunakan modal sendiri juga memungkinkan pengusaha memiliki kontrol penuh atas bisnis mereka tanpa campur tangan dari kreditor atau investor eksternal. Ini memungkinkan keputusan bisnis yang lebih cepat dan fleksibel.

Analisis terhadap struktur modal perusahaan pada pengusaha mikro memiliki urgensi yang tinggi karena dapat membantu pengusaha mikro untuk mengelola sumber daya finansial mereka secara efisien dan meminimalkan risiko keuangan.

Dengan pemahaman yang baik tentang bagaimana faktor-faktor tertentu memengaruhi struktur modal, pengusaha mikro bisa memutuskan dengan lebih baik perihal pendanaan dan pengelolaan keuangan mereka. Ini juga penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang

mereka. Seperti yang di kemukakan oleh Peterson, P. P., & Fabozzi, F. J. (2012) bahwasannya Dengan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tertentu mempengaruhi struktur modal, pengusaha mikro dapat membuat keputusan finansial yang lebih baik. Ini krusial untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang mereka.

Penelitian ini akan membantu pengusaha mikro untuk lebih siap menghadapi risiko keuangan. Melalui pemahaman lebih dalam mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal, mereka bisa bertindak lebih proaktif ketika mengelola risiko keuangan, seperti fluktuasi suku bunga atau perubahan pasar.

Penelitian ini membantu mengidentifikasi sumber pendanaan yang paling umum digunakan oleh pengusaha mikro. Ini mencakup pembiayaan dari modal sendiri, pinjaman, investor, atau sumber eksternal lainnya. Dengan analisis struktur modal, pengusaha mikro dapat melakukan penilaian kinerja bisnis yang lebih akurat, termasuk memahami bagaimana keputusan pendanaan struktur modal dan pertumbuhan usaha.

Pengusaha mikro yang memahami dan menerapkan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar, karena memiliki dasar keuangan yang lebih kuat. Penelitian ini, secara keseluruhan, memberikan kerangka kerja yang komprehensif bagi pengusaha mikro untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, sehingga dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka.

Seperti yang di katakan oleh OCBC (2023) bahwasannya selain membantu perusahaan menumbuhkan ataupun mengurangi utang berdasarkan keadaannya, struktur modal yang sehat bisa meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

KAJIAN PUSTAKA

Struktur modal ialah komposisi utang serta ekuitas yang dipakai perusahaan guna mendanai operasional dan investasinya. Di konteks ini, kajian pustaka akan berfokus pada penggunaan modal sendiri atau ekuitas sebagai komponen utama struktur modal.

Myers dan Majluf (1984) mengemukakan bahwa perusahaan cenderung meminati pendanaan internal (laba ditahan) dibandingkan dengan pendanaan eksternal (utang atau penerbitan saham baru). Ini disebabkan oleh biaya asimetri informasi yang lebih rendah beserta fleksibilitas yang lebih tinggi.

Jensen dan Meckling (1976) menegaskan konflik kepentingan pemegang saham serta manajer berdampak pada struktur modal. Menerapkan ekuitas membantu menurunkan biaya agensi yang timbul akibat pemakaian utang.

Pemakaian modal sendiri mengurangi risiko kebangkrutan karena tidak ada kewajiban pembayaran bunga tetap. Modal sendiri memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengambilan keputusan investasi dan operasional tanpa terikat pada syarat kredit.

METODOLOGI

Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian tentang terhadap struktur modal perusahaan pada pengusaha mikro memperkuat kedalaman pemahaman tentang fenomena yang kompleks dan unik ini. Ada beberapa alasan mengapa metode kualitatif menjadi pilihan yang tepat dalam konteks penelitian ini. Seperti yang dikemukakan oleh Sánchez-Barrios, M. L., & López-Gamero, M. D. (2019) bahwasannya Menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian tentang struktur modal perusahaan

memberikan kedalaman pemahaman terhadap fenomena yang kompleks dan unik ini.

Pertama, metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi dan memahami konteks yang kompleks di mana pengusaha mikro beroperasi. Pengusaha mikro seringkali beroperasi dalam lingkungan yang berbeda secara signifikan dari perusahaan besar, dan oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika unik dari lingkungan bisnis mikro. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali lebih dalam tentang faktor eksternal dan internal yang memengaruhi struktur modal perusahaan pada tingkat mikro, seperti kondisi pasar lokal dan budaya bisnis.

Kedua, metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap kompleksitas dan variasi dalam pengalaman dan perspektif pengusaha mikro. Setiap pengusaha mikro memiliki latar belakang, tujuan, dan tantangan yang unik, dan oleh karena itu, tidak mungkin untuk menggeneralisasi pengalaman mereka secara langsung. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman individu pengusaha mikro dalam mengelola struktur modal perusahaan mereka. Ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola umum dan perbedaan individual yang dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang fenomena yang diteliti.

Ketiga, metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk beradaptasi dengan fleksibilitas terhadap perubahan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian tentang pengusaha mikro, di mana lingkungan bisnis seringkali berubah dengan cepat, penting untuk dapat menyesuaikan pendekatan penelitian sesuai dengan perubahan kondisi pasar dan kebutuhan penelitian. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengubah fokus penelitian, strategi

pengumpulan data, dan analisis data sesuai dengan perkembangan yang terjadi selama penelitian berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi dilakukan melalui wawancara mendalam dan survei terhadap pengusaha mikro sektor usaha. Data juga dikumpulkan dari catatan struktur modal dan dokumentasi bisnis lainnya. Temuan awal dari observasi dapat digunakan untuk menginformasikan desain penelitian lebih lanjut, seperti survei atau panduan wawancara, sehingga lebih relevan dan tepat sasaran. Dalam konteks penelitian bisnis atau sosial, observasi membantu mengidentifikasi masalah, kebutuhan, dan peluang yang mungkin tidak terungkap melalui metode lain. Ini adalah hasil observasi yang telah saya lakukan diantaranya adalah:

1. Tanggal dan Waktu Penelitian penelitian terhadap struktur modal perusahaan pada pengusaha mikro home dress ini dilakukan di toko pemilik keluarganya di Cibadak Sukabumi pada tanggal 30 April 2024.
2. Objek Penelitian Objek penelitian disini menjadi pokok persoalan yang akan diamati yaitu home dress itu sendiri, ketika saya melihat langsung sesuai dengan situasi yang terjadi di toko tersebut, ketika pemilik menyatakan bahwa home dress yang dia produksi ini diperjualkan langsung di toko keluarga nya sendiri.
3. Subjek Penelitian. Subjek penelitian yakni tertuju kepada penjual home dress yang diperjualkan langsung kepada konsumen dan juga konsumen langsung memberikan respon terhadap home dress yang mereka beli. Cukup baik dalam melihat respon konsumen.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik home dress yang dikumpulkan dalam satu catatan.

Observasi memberikan wawasan kualitatif yang kaya tentang fenomena yang diteliti, termasuk persepsi, interaksi, dan dinamika sosial. Peneliti ini memungkinkan untuk melihat perilaku nyata dari subjek penelitian dalam kondisi alami mereka, bukan hanya berdasarkan laporan atau jawaban yang mungkin dipengaruhi oleh bias responden. Observasi dapat membantu dalam mengembangkan hipotesis penelitian dengan mengidentifikasi fenomena menarik yang layak untuk diteliti lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menggunakan modal sendiri dalam menjalankan bisnis, terutama untuk pengusaha mikro, memiliki beberapa keuntungan penting sebagaimana yang disampaikan informan bahwa:

“Menurut saya iya karena yang pertama kita menjadi leluasa punya kendali penuh atas bisnis kita tanpa harus berbagi keputusan dengan investor eksternal, yang kedua kita tidak punya utang, jadi tidak perlu khawatir tentang pembayaran bunga atau pengembalian dana kepada investor, nah yang terakhir mungkin jadi lebih fleksibel dalam penggunaan dana sesuai kebutuhan bisnis tanpa harus mendapatkan persetujuan dari pihak lain”.

Hal ini sejalan dengan Idan dan Pinilih, 2020 yang menyatakan modal sendiri ialah modal yang dibutuhkan untuk meluncurkan sebuah perusahaan, serta termasuk salah satu persyaratan paling penting bagi setiap pengusaha. Dalam penelitian Bethehn dan Samosir sedikitnya modal sendiri mempengaruhi pendapatan usaha mikro,

namun usaha mikro ialah jenis usaha tertentu yang mayoritas pemiliknya ialah perorangan yang memulai perusahaan dengan modal mereka sendiri.

Selanjutnya dalam penelitian ini saya dapat mengetahui bahwa pemilik home dress tidak mengandalkan utang sebagai sumber utama modal usaha seperti yang disampaikan informan bahwa :

“Tidak mengandalkan utang sebagai patokan utamanya, karena menurut saya modal bisa di cari terlebih dahulu dengan berbagai macam cara, bila modal sudah terkumpul dan mencukupi baru lah kita bisa membuat bisnis yang kita mau, dibandingkan jika harus mengutang”.

Dengan tidak mengandnlakan utang , seorang pengusaha baru dapat mengurangi resiko finansial yang signifigan. Utang membawa kewajiban pembayaran bunga dan pokok yang dapat menjadi beban berat terutama jika bisnis tidak menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan harapan, selaian itu dengan mengumpulkan modal terlebih dahulu memastikan bahwa bisnis memiliki dana yang cukup sebelum memulai operasionalnya

Penelitian ini juga tidak menggunakan modal dari investor eksternal untuk mengembangkan UMKM nya sebagaimana yang disampaikan informan bahwa:

“Tidak pernah, karena tidak terlalu penting untuk UMKM menggunakan modal dari investor eksternal”.

Dengan tidak melibatkan investor ekstenal dalam UMKM memiliki kendali penuh atas bisnis mereka. Pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat tanpa perlu berkonsultasi dengan investor. Selain itu biasanya investor eksternal biasanya memiliki kepentingan dan pandangan sendiri mengenai arah bisnis. Hal ini mempengaruhi

visi dan misi asli dari pemilik UMKM. Menurut Korsgaad dan Forbes (2003) ditemukan bahwa investor eksternal sering memiliki kepentingan sendiri yang dapat mempengaruhi arah strategi perusahaan. Hal ini dapat mengakibatkan perubahan atau penyimpangan dari visi dan misi asli yang ditetapkan oleh pemilik UMKM.

Pemilik home dress ini mendapatkan kemudahan dalam mengembangkan bisnisnya sebagaimana yang disampaikan informan bahwa:

“Sejauh ini alhamdulillah tidak, karena bisnis yang saya produksi ini langsung di perjualkan di toko keluarga saya sendiri, itu salah satu yang membuat bisnis home dress ini menjadi mudah berkembang. Disini saya konteksnya ingin membuat bisnis hasil produksi sendiri dengan diperjualkan di toko keluarga saya. Karena toko keluarga saya isi yang lainnya bukan hasil produksi sendiri melainkan beli dari tanah abang lalu di perjualkan di toko saya kembali”.

Dengan menjual produk langsung di toko keluarga, biaya distribusi dapat diminimalkan sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk pengiriman barang ke distributor atau toko lain yang sering kali memakan porsi besar dari margin keuntungan. Selain itu menjual barang atau produk di toko keluarga memungkinkan kontrol kualitas yang lebih ketat. Sehingga bisa memastikan bahwa produk yang sampai ke konsumen memenuhi standar yang di inginkan. Toko keluarga biasanya sudah memiliki basis pelanggan setia yang bisa menjadi dasar potensial untuk produk baru dengan memanfaatkan reputasi dan kepercayaan yang sudah dibangun toko keluarga, sehingga pemasaran produk home dress bisa dilakukan lebih efektif.

Dari hasil dan pembahasan wawancara bersama informan diatas bahwa UMKM home dress ini menggunakan modal sendiri

untuk melakukan bisnis UMKM. Dengan begitu ini menjadi hal yang patut untuk di tiru para pembisnis bila ingin berbisnis cobalah usahakan menggunakan modal sendiri agar kita sebagai pemilik tidak bergantung terhadap utang atau pun bergantung kepada pihak lain. Sangat sulit menemukan bisnis dengan hasil modal sendiri karena pasti dengan adanya pinjaman membuat para pembisnis tergiur untuk bisnis dengan cara meminjam modal sebagai bisnisnya.

Pemilik home dress ini juga memiliki keuntungan dalam memproduksi home dress nya karena ada wadah untuk memperjualkannya melalui toko milik keluarganya sendiri.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini bisa kita simpulkan bahwa dengan memakai modal dari hasil sendiri dapat membuahkan hasil bisnis menjadi lebih baik, karena di dalamnya tidak terdapat utang dari manapun untuk mendapatkan sumber utama modal dalam berbisnis usaha apapun. Menggunakan modal sendiri secara signifikan mengurangi risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Tanpa kewajiban untuk membayar bunga atau cicilan utang, perusahaan memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam mengelola arus kas dan bisa lebih berkonsentrasi di operasional beserta pengembangan bisnis. Perusahaan yang tidak bergantung pada utang memiliki kontrol penuh atas keputusan bisnis mereka. Ini berarti bahwa manajemen dapat membuat keputusan strategis tanpa tekanan eksternal dari kreditor atau investor yang mungkin memiliki agenda yang berbeda. Perusahaan yang memakai modal sendiri cenderung fokus pada pertumbuhan organik, yang seringkali lebih berkelanjutan dibandingkan dengan pertumbuhan yang dipicu oleh utang. Reinvestasi keuntungan untuk mendanai ekspansi dan inovasi memungkinkan perusahaan untuk berkembang tanpa menambah beban keuangan. Menggunakan

modal sendiri dapat meningkatkan kepercayaan diri pemilik bisnis dan manajemen. Dengan tanggung jawab

finansial langsung, pengusaha lebih termotivasi untuk memastikan keberhasilan bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Karlan, D. S., & Zinman, J. (2012). List randomization for sensitive behavior: An application for measuring use of loan proceeds. *Journal of Development Economics*, 98(1), 71-75.
- Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13(6), 578-583.
- Betlehn, A., & Samosir, P. O. (2018). Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Merek Industri UMKM Di Indonesia. *Law and Justice*, 3(1), 1-11.
- Halim, Putu Meilita dan A.A.G.P. Widanaputra. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 2391-2413.
- Sapienza, H. J., Korsgaard, M. A., & Forbes, D. P. (2003). The Self-Determination Motive and Entrepreneurs' Choice of Financing. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 28(1), 78-102.
- Ahmad, Gatot Nazir dkk. (2017). Analysis of Effect of Profitability, Assets Structure, Size of Companies, and Liquidity to Capital Structures in Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2015. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 8 No.2, 339-354.
- Azmi, Nurul dan Hery Syahrial. (2016). Pengaruh Komunikasi yang Efektif dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Langkat Nusantara Kepong Kantor Kebun Gohor Lama. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*. Vol. 3 No. 1, 62-71.
- Heningtyas, O. S. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sari, D. M., Gustini, E., & Tripermata, L. (2016). Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan perbankan di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(03), 33-39.
- Chandra, Teddy. (2014). Faktor-faktor yang memengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(4), 207 – 523.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.

- Riyanto, S., & Soemadi, S. (2016). Struktur Modal Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Manokwari (Juni): 47-60. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* Vol.11 No.1.
- Arsyad, L. (2016). Analisis Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Usaha Mikro. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 12(3), 125-140
- Maulida, R, dan Arfinto, E, D, 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dan Peluang Penggunaan Dana External Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Semarang.
- Astuti, Kurniasih Dwi., Retnowati, Wulan., dan Rosyid, Ahmad. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, Vol, 2 No. 1 Juli 2015, Hal: 49-60.
- Putri, Meidera, 2012. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, Volume 01, Nomor 01, (September).
- Masidonda, J. L., Idrus, M. S., Salim, U., & Djumahir. (2013). Determinant of capital structure and impact capital structure on firm value. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 7 (3), 23-30.
- Nugroho, N. C. (2014). Analisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap struktur modal usaha mikro kecil dan menengah kerajinan kuningan di kabupaten Pati. *Management Analysis Journal*, 3 (2).
- Wilkinson, B. (2002). Small, micro, and medium enterprise development: Expanding the option for debt and equity finance. *Financial Sector Workshop. National Economic Development and Labour Council (NEDLAC). Johannesburg, South Africa, Iris, April, 6.*
- Masidonda, J. L., Idrus, M. S., Salim, U., & Djumahir. (2013). Determinant of capital structure and impact capital structure on firm value. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 7 (3), 23-30.